



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR di Kabupaten Tabanan

Ni Luh Wayan Ari Adnyani¹, Kadek Goldina Puteri Dewi², Gede Sanjaya Adi Putra³

¹²³*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa*

ariadnyani572@gmail.com

How to cite (in APA style):

Adnyani, N. L. W. A., Dewi, K. G. P., & Putra, G. S. A. (2025). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BPR di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 6(2), 74-79. doi: xxxxxxxxxxxxxx

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR Di Kabupaten Tabanan. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh jumlah responden sebanyak 68 responden. Metode penelitian menggunakan jenis data primer, diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden dalam penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (Uji statistik t) diperoleh bahwa secara parsial kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Tabanan. Hasil uji simultan (uji F) diperoleh bahwa secara simultan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Tabanan.

Kata kunci: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak.

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi merupakan teknologi yang terhubung atas serangkaian aktivitas bisnis, termasuk pencatatan transaksi data, yang kemudian diolah melalui pengelompokan, ringkasan, dan penggabungan untuk menghasilkan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam mengelola dan memproses data keuangan, memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi, mendukung proses pengambilan keputusan, dan menyediakan landasan yang andal untuk pelaporan keuangan dalam suatu Perusahaan. Kinerja sistem informasi akuntansi merujuk pada efektivitas serta kemampuan sistem tersebut untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal pengelolaan informasi akuntansi.

BPR memiliki fungsi sebagai penyedia jasa keuangan yang menyediakan pinjaman dan simpanan dalam bentuk kredit dan tabungan, deposito dan tabungan berjangka kepada masyarakat. BPR ialah salah satu bank swasta yang juga menggunakan kecanggihan teknologi sistem informasi akuntansi yang dimana digunakan untuk mencatat laporan keuangan dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya (Agnesia dkk., 2021).

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR di Kabupaten Tabanan

Fenomena yang terjadi saat ini yaitu meskipun teknologi informasi terus berkembang dengan pesat, sebagian besar Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Tabanan belum sepenuhnya menerapkan sistem teknologi informasi yang modern dan terintegrasi. Banyak BPR masih menggunakan metode manual atau sistem lama yang kurang efektif, sehingga menghambat proses pengelolaan data keuangan dan pembuatan laporan secara optimal. Dari data diatas jumlah BPR yang aktif di Kabupaten Tabanan menunjukkan persentase penurunan sebesar 11% selama 2021–2024. Angka ini berada pada kisaran rata-rata nasional untuk industri keuangan mikro, yang menghadapi tantangan berat akibat meningkatnya persaingan dari lembaga keuangan berbasis digital dan kebutuhan akan transformasi teknologi. Jika dibandingkan dengan wilayah lain seperti Denpasar (8%) dan Badung (2%), penurunan di Tabanan lebih besar. Faktor infrastruktur teknologi yang belum sepenuhnya merata, terutama di kawasan pedesaan Tabanan, turut menjadi kendala bagi kelangsungan operasional BPR.

Kecanggihan teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah, memproses dan menyusun data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Handoko & Osesoga, 2020).

Selain kecanggihan teknologi informasi adapun partisipasi pengguna sangat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Partisipasi pengguna berkaitan dengan keterlibatan pengguna dalam upaya pengembangan sistem informasi akuntansi tersedia. Partisipasi ini meliputi suatu prakarsa dari pengguna untuk mencari jalan keluar terkait masalah-masalah yang diperoleh pengguna saat menggunakan sistem (Sanga & Dince, 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah dukungan manajemen puncak. Dukungan manajemen puncak adalah sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dengan tingkat minat, dukungan dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi (Putu dkk., 2023).

Penelitian ini menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) untuk memahami bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem informasi. TAM menyebutkan adanya persepsi kemudahan, pengguna sistem informasi akuntansi harus memiliki keterampilan teknis mereka sendiri karena mereka akan merasa lebih mudah untuk memanfaatkan sistem dan mendorong pengguna untuk menggunakannya secara lebih efektif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan fenomena di atas dimana terdapat ketidakkonsistenan hasil dari penelitian sebelumnya dan mengingat pentingnya penguasaan teknologi komputer khususnya sistem informasi akuntansi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan objek responden karyawan BPR di Kabupaten Tabanan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka variabel yang digunakan peneliti dalam meneliti kinerja sistem informasi akuntansi pada penelitian ini yaitu dengan judul **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR Di Kabupaten Tabanan”**

TINJAUAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali dikembangkan oleh Davis, (1989) adalah model untuk menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Menurut Davis (1989), tujuan dasar dari TAM adalah untuk memberikan penjelasan tentang faktor apa saja yang menentukan penerimaan teknologi yang mampu menjelaskan perilaku penggunaanya.

Kecanggihan Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu (Agnesia dkk., 2021). Kecanggihan teknologi informasi apabila

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR di Kabupaten Tabanan

diaplikasikan pada rantai aktivitas akan menghasilkan produk yang memiliki nilai guna yang tinggi. Kecanggihan teknologi di masa sekarang memiliki perkembangan yang sangat pesat yang mampu menghasilkan berbagai teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan informasi tepat, akurat dan terpercaya.

Partisipasi Pengguna

Partisipasi pengguna adalah keterlibatan atau keaktifan pemakai dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target (Ablelo, 2021). Partisipasi pengguna yaitu perilaku, tugas atau kegiatan yang dilakukan oleh pengguna selama proses pengembangan sistem.

Dukungan Manajemen Puncak

Menurut (Romney dan Steinbart, 2018) dukungan manajemen puncak adalah bagaimana manajemen puncak mendefinisikan informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan, membuat tujuan serta sasaran sistem, melakukan *review* sistem dan mengalokasikan dana. Manajemen puncak dalam mendukung sistem informasi bertindak sebagai pemilik sistem, mereka sering kali menentukan atau mempengaruhi arah penerapan sistem informasi.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

(Handoko & Osesoga, 2020) mengemukakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi merupakan penilaian terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang digunakan pada suatu perusahaan dalam pencapaiannya memberikan informasi akuntansi (keuangan dan manajemen) yang efisien dan akurat sesuai dengan tujuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi dahulu menggunakan cara manual, tetapi dalam era digital ini perusahaan beralih dengan menggunakan bantuan komputer.

Hipotesis

Penerimaan dan penggunaan suatu sistem informasi dipengaruhi oleh dua konstruk utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Kecanggihan teknologi informasi mencerminkan tingkat modernisasi, integrasi, dan kemampuan sistem dalam mengolah data secara cepat, akurat, dan real-time.

H1: Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Keterlibatan atau partisipasi pengguna dalam pengembangan dan implementasi sistem akan meningkatkan persepsi kemudahan dan kegunaan sistem tersebut. Partisipasi pengguna memungkinkan sistem dirancang sesuai dengan kebutuhan operasional, sehingga pengguna merasa sistem tersebut relevan dengan tugasnya.

H2: Partisipasi Pengguna berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dukungan manajemen puncak berperan penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Dalam perspektif TAM, dukungan tersebut dapat meningkatkan persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan melalui penyediaan sumber daya, pelatihan, kebijakan yang jelas, serta komitmen organisasi terhadap penggunaan sistem.

H3: Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada BPR di Kabupaten Tabanan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik penentuan sampel *sampling purposive*, terdapat 17 BPR di Kabupaten Tabanan dan telah mengoperasikan sistem informasi akuntansi sehingga akan diambil masing-masing 4 sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 karyawan yang menjadi responden dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis data menggunakan Program *Statistical Product and Service*

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR di Kabupaten Tabanan
Solution (SPSS). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Statistik F (Uji F), dan Uji Statistik t (Uji t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Hasil dari uji validitas bahwa semua butir mempunyai koefisien lebih besar dari 0,3 sehingga semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian dari semua variabel dinyatakan reliabel karena memiliki koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten, apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang didapat dengan nilai Uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga *Asymp. Sig (2 tailed)* lebih besar dari *level of significant* yang dipakai, maka dapat disimpulkan bahwa residual yang dianalisis berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinearitas bahwa koefisien *VIF* untuk ketiga variabel lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* untuk ketiga variabel lebih besar dari 0,10, jadi dapat disimpulkan persamaan regresi pada penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser* diatas terlihat nilai signifikan dari ketiga variabel adalah 0,555, 0,208 dan 0,438 berada diatas tingkat kepercayaan yaitu 5% atau 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian menunjukkan besarnya *R square* adalah 0,935, hal ini memiliki arti bahwa 93,5% variasi kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, dukungan manajemen puncak. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 6,5% ($100\% - 93,5\%$) dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian, variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu: kemampuan teknik personal, pelatihan dan pendidikan, pengalaman pengguna.

Uji Statistik F (F-test)

Hasil uji t menunjukkan nilai F sebesar 308,824 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, dukungan manajemen puncak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, maka model dianggap layak uji dan pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan.

Uji Analisis Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda, dapat dilihat suatu persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,974 + 0,116 X_1 + 0,310 X_2 + 0,664 X_3 + e$$

Uji Statistik t (t-test)

Variabel kecanggihan teknologi informasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,116 dan

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR di Kabupaten Tabanan

nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Hal ini berarti variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Variabel partisipasi pengguna memiliki koefisien regresi sebesar 0,310 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel partisipasi pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Variabel dukungan manajemen puncak memiliki koefisien regresi sebesar 0,664 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima.

PENUTUP

Simpulan

1. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Tabanan
2. Partisipasi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Tabanan
3. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Tabanan.

Saran

Bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Tabanan

1. Disarankan agar BPR Di Kabupaten Tabanan dapat lebih menggunakan jenis operasi terkomputerisasi. Hal ini akan membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan transaksi serta memberikan kemudahan bagi nasabah dalam mengakses layanan perbankan.
2. Disarankan dalam pengembangan sistem informasi dapat meringankan tanggung jawab pemakai sistem. Hal ini akan membantu mengurangi beban kerja pemakai, meningkatkan produktivitas, dan meminimalisir kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia.
3. Disarankan pimpinan BPR Di Kabupaten Tabanan agar lebih mahir dalam menggunakan sistem informasi. Hal ini akan meningkatkan kemampuan pimpinan dalam memantau dan mengelola operasional bank secara lebih efektif dan efisien.

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Disarankan mampu menambah atau menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu: kemampuan teknik personal, pelatihan dan pendidikan, pengalaman pengguna.
2. Disarankan mampu untuk memperluas ruang lingkup penelitian yang tidak hanya terbatas pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Tabanan atau dapat juga mengganti lokasi penelitian pada daerah berbeda, sehingga dapat memberikan pandangan yang lebih dan mampu diimplementasikan secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnesia, N. K. A. M., Arizona, P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, Tingkat Pendidikan, Ukuran Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kecamatan Kediri. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi (KARMA)*, 1(4), 1265–1274.
- Darmawan, D., & Fauzi, K. N. (2013). *Sistem Manajemen Informasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate: Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR di Kabupaten Tabanan*
- Osesoga, M. S. (2020). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Perusahaan Ritel Wilayah Tangerang, Tangerang Selatan, Jakarta, Dan Bogor). *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 152-173.).
- Putu, L., Arikayanthi, D., Kepramareni, P., Oka Pradnyawati, S., Ekonomi, F., Universitas, B., & Denpasar, M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 112–121.
- Romney dan Steinbart. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 14).
- Sanga, K. P., & Dince, M. N. (2022). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan, serta Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Credit Union (CU) Bahtera Sejahtera. *Universitas Nusa Nipa Indonesia*, 6, 9357–9365.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.